

Chapter 1

Permintaan Terhadap Jasa Audit dan Assurance Services Lainnya



Company
Owners and
Lenders



Company
Managers



Presentation Outline

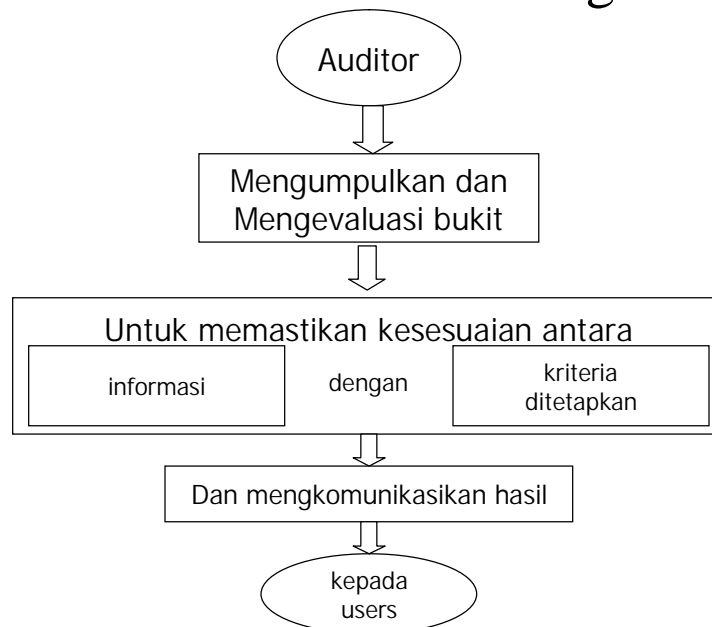
- I. The Nature of Auditing
- II. Auditing and Investor Risk
- III. Assurance Services
- IV. *Requirements for CPA Certification*

I. The Nature of Auditing



- A. Definisi Auditing
- B. Perbedaan Accounting and Auditing
- C. Tipe-tipe Audit
- D. Tipe-tipe Auditor

A. Definisi Auditing



B. Perbedaan antara Accounting dengan Auditing



- ✚ Accounting adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran informasi ekonomi dalam bentuk financial statements.
- ✚ Auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (GAAP)



C. Tipe-tipe Audit

Operational Audit

- ∅ Involves evaluation of any part of an organization's operating efficiency and effectiveness.
- ∅ Tidak hanya terbatas pada bidang akuntansi.

Compliance Audit

Determine whether the auditee has complied with specific procedures, rules, or regulations set by some higher authority.

Financial Statement Audit

- ∅ Determine whether overall financial statements are stated in accordance with specified criteria.
- ∅ SAK/GAAP menjadi kriteria.

D. Tipe-tipe Auditor



- Q External atau Independent Auditor (CPA/Akuntan Publik) – auditor yang diijinkan untuk melaksanakan financial statement audit.
- Q Auditor Pemerintah (BPK/BPKP) – auditor yang bekerja untuk pemerintah. Mereka biasanya mengaudit lembaga pemerintah.
- Q Auditor Pajak (DJP/DJBC) – untuk mengevaluasi taxpayer compliance terhadap aturan pajak.
- Q Internal auditor – Auditor yang bekerja untuk perusahaan yang mereka audit.

II. Auditing dan Investor Risk



- A. The Cost of Debt
- B. Causes of Information Risk
- C. Ways of Reducing Information Risk

A. The Cost of Debt

Auditing **tidak** memiliki pengaruh terhadap risk-free rate dan business risk, tetapi **memiliki pengaruh signifikan terhadap information risk!**



Ketika sebuah bank memberi pinjaman, mereka akan mengenakan rate of interest (bunga) yang besarnya ditentukan oleh 3 faktor determined by primarily three factors:

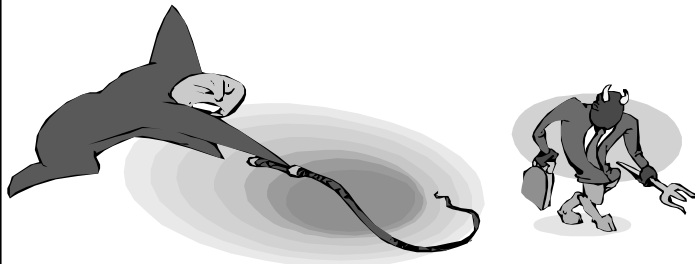
- Q Risk-free rate – return SBI (Sertifikat Bank Indonesia).
- Q Business risk for the customer – risiko terkait dengan jenis bisnis tertentu yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk membayar hutang.
- Q Information risk – keputusan bisnis yang salah yang diakibatkan informasi yang tidak akurat.

B. Penyebab Information Risk



- § Remoteness of information.
- § Biases and motives of the provider.
- § Voluminous data – Important details can be lost.
- § Complex exchange transactions.

C. Cara Mengurangi Information Risk



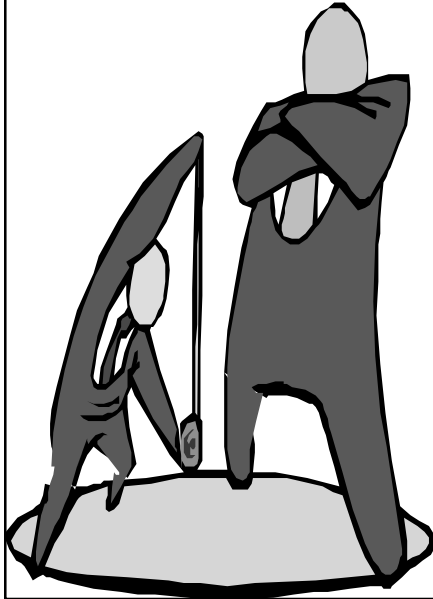
- § User verifies information, BUT normally impractical for user to go to business and examine information.
- § User shares information risk with management – BUT although users may bring suit against management for supplying inaccurate information, it is often difficult to collect on losses.
- § Provide audited financial statements – most feasible approach is to have an independent party check for completeness, accuracy, and removal of bias.

III. Assurance Services



- A. Assurance Services
- B. Attestation Services
- C. Other Assurance Services
- D. Non-Assurance Services

A. Assurance Services



- ✓ Pengambil keputusan mencari assurance (kepastian) terkait reliability information yang akan digunakan untuk mengambil keputusan.
- ✓ Assurance services merupakan jasa yang bernilai tinggi karena penyedia assurance service dipersepsikan sebagai evaluator informasi yang independent dan tidak bias.
- ✓ Assurance services dapat diberikan oleh KAP dan profesi lain.

B. Attestation Services

Attestation services adalah a jasa yang disediakan oleh KAP berupa penerbitan laporan mengenai reliability dari sebuah assertion yang menjadi tanggung jawab pihak lain

Berbagai jenis assurance service tidak dapat diklasifikasikan sebagai attestation services karena tidak memenuhi kriteria attestation services.

ASSURANCE SERVICES

KATEGORI ATTESTATION SERVICES:

1. Audits of historical financial statements
2. Effectiveness of internal control over financial reporting
3. Review of historical financial statements
4. Other attestation services

B1. Audits of Historical Financial Statements (Audit Laporan Keuangan Historis)

Q Audit Laporan Keuangan Historis adalah bentuk attestation dimana auditor menerbitkan laporan tertulis yang menyatakan opini apakah laporan keuangan telah sesuai SAK (standar akuntansi keuangan)/GAAP (generally accepted accounting principles).

Q Perusahaan publik (yang tercatat di bursa) wajib diaudit berdasarkan aturan dari Bapepam.

**Kantor Akuntan Publik
Deni, Candra, & Rekan**



B2. Attestation on Internal Control over Financial Reporting (Atestasi terhadap Internal Control atas Pelaporan Keuangan)

Q Section 404 of the Sarbanes-Oxley Act mewajibkan perusahaan publik untuk melaporkan assessment management mengenai efektivitas internal controls terhadap financial reporting.

Q The Act lebih lanjut mewajibkan auditor untuk menguji efektivitas internal control over financial reporting tersebut.



B3. Review of Historical Financial Statements (Review Laporan Keuangan Historis)



- Ø Banyak non-public companies ingin memberikan assurance pada financial statements mereka tanpa mengeluarkan biaya audit yang besar.
- Ø Dibandingkan dengan audit, pada review lebih sedikit bukti yang diperlukan untuk mendukung suatu tingkat assurance; biaya yang dikeluarkan juga lebih rendah.

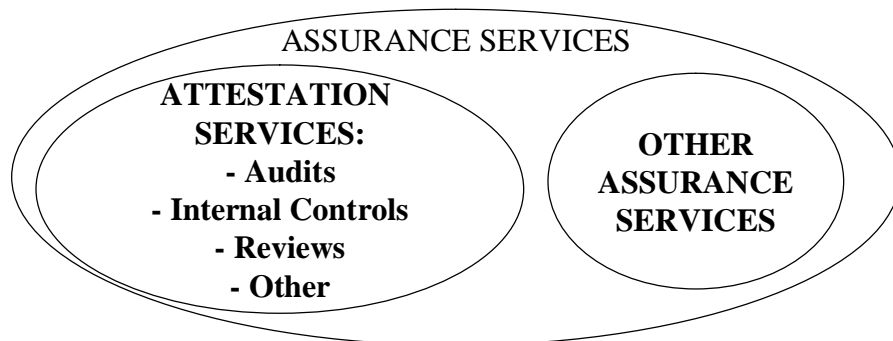
B4. Attestation Services Lainnya

Other attestation services are natural extensions of financial statement engagements:

- ü Ketaatan Debitur dalam memenuhi loan agreement provisions (kontrak kredit).
- ü Forecasted financial statements (laporan keuangan proforma).
- ü WebTrust dan SysTrust for Internet sites



C. Assurance Services Lainnya



Perbedaan “other assurance services” dengan jasa attestation:

- q **Akuntan Publik tidak perlu menerbitkan laporan tertulis.**
- q **Assurance tidak hanya terkait dengan pengujian reliabilitas asersi yang dibuat oleh pihak lain atau kesesuaian sebuah asersi dengan kriteria tertentu**

D. Non-Assurance Services

KAP juga menyediakan jasa non-assurance services yang meliputi:

- √ Accounting
- √ Taxes (perpajakan)
- √ Management consulting



IV. Persyaratan Sertifikasi CPA Indonesia



- A. Educational Requirement (Memiliki Gelar Akuntan)
- B. Lulus USAP (ujian sertifikasi akuntan publik) yang diselenggarakan IAI

A. Educational Requirement



- Normally, berijazah S1 jurusan Akuntansi.
- Telah lulus PPAk dan telah mendapatkan gelar Akuntan (Ak.)

B. USAP Examination



Ø Diselenggarakan oleh IAI, dua kali setahun (Juli dan Desember)

Ø Ujian meliputi:

- ü Pelaporan dan Akuntansi Keuangan – 4 jam
- ü Auditing dan Assurance Service – 4 jam
- ü Perpajakan dan Hukum Komersial – 3,5 jam
- ü Akuntansi Manajemen dan Manajemen Keuangan – 2 jam
- ü Sistem Informasi Akuntansi – 2,5 jam

Summary

- The Audit Process
- Types of Audits and Auditors
- Risk and the Need for Auditing
- Assurance and Attestation
- Becoming a CPA

